

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka pelaksanaannya digunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif merupakan studi penelitian secara langsung terhadap kondisi sosial masyarakat. Penelitian lapangan (*field research*) bersifat tidak terstruktur, fleksibel, dan terbuka.¹

Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik. Penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang meninjau sebuah fenomena atau gejala yang bersifat alami.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan secara langsung dengan memperhatikan setting penelitian. Setting penelitian terdiri dari di mana lokasi dan waktu dilakukannya penelitian. Lokasi penelitian yaitu KSPPS Surya Sekawan Kudus yang berlokasi di Jln. Ganesa Raya No. 853, Purwosasi, Kec Kota, Kab. Kudus. Estimasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini mulai 10 Oktober 2022 sampai 10 November 2022.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak ada konsep populasi dan sampel karena keduanya hanya digunakan di dalam penelitian kuantitatif, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif disebut dengan subjek penelitian³. Menurut Spradley hal tersebut dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri dari

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Bahasa Indonesia* (Surakarta, 2014), h. 48, <http://lppm.univetbantara.ac.id/data/materi/Buku.pdf>.

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), h. 30.

³ Abdussamad, h. 129-130.

tiga, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara bersinergis. Pada situasi sosial atau objek penelitian akan diamati secara mendalam terkait aktivitas (*activity*) orang-orang (*actor*) yang ada di suatu tempat (*place*) tertentu⁴.

Dalam penelitian kualitatif sampel lebih dikenal sebagai narasumber, informan, atau partisipan yang konstruktif sehingga peristiwa yang belum jelas yang diambil dari sumber data sampel dapat dikonstruksikan. Subjek penelitian ini adalah KSPPS Surya Sekawan Kudus dan narasumber atau partisipan dalam penelitian ini adalah Manajer, admin, dan nasabah dari KSPPS Surya Sekawan Kudus. Manajer di KSPPS Surya Sekawan Kudus dipilih sebagai narasumber karena untuk memperoleh informasi terkait gambaran umum di KSPPS Surya Sekawan Kudus, sedangkan admin karena untuk memperoleh informasi mengenai proses akuntansi pembiayaan murabahah yang disesuaikan dengan kebijakan *restrukturisasi* yang dikeluarkan oleh OJK dalam penanganan Covid-19, dan yang terakhir adalah nasabah, karena untuk memastikan kembali apakah informasi yang telah diberikan oleh manajer dan admin di KSPPS Surya Sekawan Kudus dalam pelaksanaan di lapangan memang benar adanya.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang langsung di dapatkan atau diperoleh dari lapangan. Oleh karena itu data primer merupakan data yang berasal dari sumbernya langsung yang diberikan pada peneliti. Dalam penelitian ini, data primer berasal dari hasil wawancara dengan manajer, admin, dan nasabah di KSPPS Surya Sekawan Kudus.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang di dapat atau diambil dari pihak kedua yang dapat dijadikan pendukung dan tambahan informasi. Data sekunder dapat berupa jurnal, laporan dan dokumen lain yang sudah jadi tanpa perlu dilakukannya pengolahan data. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah pencatatan di KSPPS Surya Sekawan Kudus.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 215.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena penelitian memiliki objek utama yaitu untuk memperoleh data⁵. Teknik pengumpulan data untuk penelitian kualitatif menurut Licoln dan Guba (1985) terdapat tiga, yaitu⁶:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan teknik lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan untuk meneliti perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Menurut Sutrisno, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis⁷.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan tinjau lokasi dan melakukan pengamatan pencatatan di KSPPS Surya Sekawan Kudus guna mengetahui proses akuntansi pada pembiayaan murabahah yang disesuaikan dengan kebijakan *restrukturisasi* yang dikeluarkan oleh OJK.

2. Wawancara (Interview)

Menurut Bogdan dan Biklen (1982) wawancara adalah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah satu seseorang dengan maksud memperoleh keterangan⁸. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dalam bentuk komunikasi atau tanya jawab antara dua orang atau lebih sebagai salah satu cara untuk mendapatkan informasi dari narasumber⁹.

Dalam pelaksanaan penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan manajer, admin dan nasabah di KSPPS Surya Sekawan Kudus. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, di mana akan disiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada pihak terkait. Selain itu, dalam proses wawancara akan direkam

⁵ Abdussamad, h. 142.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 115.

⁷ Sugiyono, h. 145.

⁸ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 119.

⁹ Abdussamad, h. 143.

suara mulai dari awal sampai akhir agar seluruh informasi yang disampaikan tidak ada yang terlewat. Dan akan diambil gambar atau foto selama proses dilakukannya wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data atau informasi terkait melalui pencatatan di KSPPS Surya Sekawan Kudus. Dokumentasi ini digunakan dalam melengkapi informasi yang didapat dari hasil observasi dan wawancara¹⁰. Dengan adanya dokumentasi ini maka akan semakin memperkuat bukti yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara.

F. Pengujian Keabsahan

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan langkah yang dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi dari narasumber atau informan lebih dalam. Hal ini merupakan langkah yang digunakan untuk mengecek kembali ke lapangan terkait data atau informasi yang telah didapatkan melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi apakah data tersebut sudah valid ataukah terjadi perubahan sehingga didapatkan hasil yang kebenarannya dapat dipastikan¹¹.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya dilakukannya pengamatan secara lebih mendalam dan berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk mengecek data yang didapatkan sudah benar atau belum sehingga dapat memberikan uraian data yang valid, akurat, dan sistematis. Dalam meningkatkan ketekunan, dapat diimbangi dengan memperbanyak referensi baik buku, hasil penelitian, dan dokumentasi-dokumentasi sesuai topik yang sedang diteliti. Hal tersebut dapat membantu dalam pengecekan data temuan, apakah data tersebut sudah benar ataukah belum¹².

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara memeriksa data atau informasi dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Triangulasi ada tiga, yaitu:

¹⁰ Abdussamad, h. 149-150.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 270-271.

¹² Sugiyono, h. 72.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang memiliki pembahasa, topik, atau tema yang sama dengan data terkait.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan pengecekan data atau informasi yang di dapat dengan teknik yang berbeda namun dengan sumber yang sama. Pengecekan data tersebut bisa dilakukan dengan cara wawancara, obeservasi, dan dokumentasi. Dengan demikian maka dipastikan semua data sudah benar apabila dari semua teknik hasilnya sama, namun jika ada perbedaan maka dibutuhkan pembahasan dengan sumber terkait untuk menentukan data mana yang akurat.

4. Menggunakan Bahan Refrensi

Menggunakan bahan referensi di sini dimaksudkan agar dilakukannya pencarian informasi atau data harus disertakan alat pendukung atau data pendukung untuk menguatkan hasil temuan dalam penelitian.

5. Member Check

Member *check* merupakan pengecekan data yang dilakukan oleh narasumber atau informan terhadap hasil penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana informasi atau data yang diberikan oleh narasumber digunakan di dalam penelitian, apakah hasilnya sesuai dengan data atau tidak¹³.

G. Teknik Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain¹⁴.

¹³ Sugiyono, h. 175-276.

¹⁴ Sugiyono, h. 244.

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman terdapat tiga teknik, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan¹⁵.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilah-milah hal pokok penting yang akan dijadikan fokus, mencari tema dan polanya. Dengan melakukan reduksi data maka dalam pengumpulan data atau informasi yang diperlukan akan lebih mudah, dan akan memberikan gambaran yang jelas. Reduksi data merupakan langkah yang diperlukan adanya wawasan yang luas, sehingga bagi peneliti yang baru memerlukan diskusi dengan orang lain sehingga akan menambah wawasan.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa bentuk uraian singkat, diagram, dan hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan dilakukannya penyajian data bahwasannya akan lebih mudah dalam memahami fenomena yang sedang terjadi, dan memahami langkah apa berikutnya yang harus diambil sesuai dengan yang telah diketahui tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam teknik analisis data. Penarikan simpulan merupakan kegiatan dalam analisis data pada objek penelitian demi dapat memberikan makna di akhir. Dalam melakukan penarikan kesimpulan, harus diimbangi dengan bukti-bukti konkrit yang mendukung, selain itu harus dilakukan dengan jujur sehingga dihasilkan kesimpulannya kredibel.

¹⁵ Sugiyono, h. 247-252.